

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten di Propinsi Riau, Indonesia. Disamping julukan Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribukota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekah di Propinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 10.928,20 km² atau 12,26% dari luas Propinsi Riau.

1. Sejarah

Pada awalnya kampar termasuk sebuah kawasan yang luas, merupakan sebuah kawasan yang dilalui oleh sebuah sungai besar, yang disebut dengan Sungai Kampar. Berkaitan dengan Prasasti Kedudukan Bukit, beberapa sejarawan menafsirkan Minanga Tanvar yang bermaksud pertemuan dua sungai yang diasumsikan pertemuan Sungai Kampar Kanan dengan Sungai Kampar Kiri. Pertemuan ini didukung dengan pertemuan Candi Muara Takus di tepian Sungai Kampar Kanan, yang diperkirakan telah ada pada masa Sriwijaya.¹

Berdasarkan Silalatus Salatin, disebutkan adanya keterkaitan Malaka dengan Kampar. Kemudian juga disebutkan Sulatan Malaka terakhir, Sultan Mahmud Syah setelah jatuhnya Bintan tahun 1526 ketangan Portugal, melarikan diri ke Kampar, dua tahun berikutnya wafat

¹Soekmono, R., (1973 5th reprint edition in 1988), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*, 2nd ed., Yogyakarta: penerbit kenisius, ISBN 979-4132290X.

dan dimakamkan di Kampar. Dalam catatan Portugal, disebutkan bahwa di Kampar waktu itu telah diimpin oleh seorang raja, yang juga memiliki hubungan dengan penguasa Minangkabau.

2. Geografi

Kabupaten Kampar dilalui oleh dua sungai besar dan beberapa sungai kecil, diantaranya Sungai Kampar yang panjangnya +_413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai itu termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu, dan Kampar Kiri. Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai sarana perhubungan, sumber air bersih, budi daya ikan, maupun sebagai sumber tenaga listrik (PLTA Koto Panjang).

3. Pemerintahan

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat Riau Nomor : KPTS.318VII1987 tanggal 15 Juli 1987, Kabupaten Kampar terdiri dari 19 Kecamatan dengan dua Pembantu Bupati. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pengaraian dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci, pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Sedangkan Kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah pembantu Bupati wilayah I & II berada langsung dibawah koordinator Kabupaten.

Kabupaten Kampar saat ini dipimpin oleh pasangan Gubernur H. Jefry Noer dan Wakil Gubernur H. Ibrahim Ali SH, yang ditetapkan oleh sidang pleno Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar untuk jabatan 2011-2016.² Adapun Kecamatan yang terapat di Kabupaten Kampar yaitu terdiri dari 21 kecamatan, sebagai pemekaran dari 12 kecamatan sebelumnya. Ke 21 Kecamatan tersebut (beserta ibu kota kecamatan) adalah:

1. Bangkinang (ibu kota: Bangkinang)
2. Bangkinang Barat (ibu kota: Kuok)
3. Bangkinang Seberang (ibu kota: Muara Uwai)
4. Gunung Sahilan (ibu kota Kebun Durian)
5. Kampar (ibu kota: Air Tiris)
6. Kampar Kiri (ibu kota: Lipat Kain)
7. Kampar Kiri Hilir (ibu kota: Sei. Pagar)
8. Kampar Kiri Hulu (ibu kota: Gema)
9. Kampar Timur (ibu kota: Kampar)
10. Kampar Utara (ibu kota: Desa Sawah)
11. Perhentian Raja (ibu kota: Pantai Raja)
12. Rumbio Jaya (ibu kota: Teratak)
13. Salo (ibu kota: Salo)
14. Siak Hulu (ibu kota: Pangkalanbaru)
15. Tambang (ibu kota: Sei. Pinang)

²Unggul Hampir 15 Ribu Suara: *Jefri Noer Bupati Kampar Terpilih*. www.riautoday.com 15 Oktober 2011. Diakses pada 25 Mei 2015.

16. Tapung (ibu kota: Petapahan)
17. Tapung Hilir (ibu kota: Pantai Cermin)
18. Tapung Hulu (ibu kota: Sinama Nenek)
19. XIII Koto Kampar (ibu koto: Batu Besurat)
20. Kampar Kiri Tengah (ibu kota: Simalinyang)
21. Koto Kampar Hulu (ibu kota: Tanjung)

4. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kampar pada tahun 2012 tercatat 688,204 orang,³ yang terdiri dari penduduk laki-laki 354,836 jiwa dan wanita 333,368 jiwa. Penduduk Kampar adalah orang Minangkabau yang kerap menyebut diri mereka sebagai Ughang Ocu, tersebar di sebagian wilayah Kampar dengan Persukuan Domo, Melayu, piliang/piliang, Mandailiong, Putopang, Caniago, Kampai, Bendang dll. Secara sejarah etnis adat istiadat, dan budaya mereka sangat dekat dengan masyarakat Minangkabau.⁴

Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Kampar yaitu 333 jiwa, diikuti oleh Kecamatan Kampar Utara 226 jiwa. Penduduk di Kecamatan Kampar mayoritas beragama Islam, diikuti oleh Protestan, Katolik, Budha, dan Hindu. Jumlah pemeluk agama yang paling banyak adalah pemeluk agama Islam yang jumlahnya hampir 90% dari total seluruh pemeluk agama yang ada di Kabupaten Kampar.

5. Perekonomian

Kabupaten Kampar mempunyai banyak potensi yang masih dapat dimanfaatkan, terutama dibidang pertanian dan perikanan. Sebagian besar

³www.bps.go.id Jumlah Penduduk Kampar

⁴Purna, I. M., Sumarsono, Astuti, R, Sunjata, I. W. P., (1997), *Sistem pemerintahan tradisional di Riau*, Departement Pendidikan dan Kebudayaan

penduduk (67.22%) bekerja disektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Hanya sebagian kecil (0,22%) yang bekerja di sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih, disamping pemerintahan. Sebagai salah satu daerah terluas di Propinsi Riau, Kabupaten Kampar secara berkelanjutan melakukan peningkatan fasilitas dan instruktur seperti jaringan jalan raya , jaringan listrik dengan 5 unit pembangkit tenaga diesel Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) DI Koto Panjang yang memproduksi energi dengan kapasitas tersambung sebesar 114,240 KWH. Fasilitas lain yang juga telah tersedia antar lain layanan telekomunikasi an jaringan air bersih dengan kapasitas produksi sebesar 1,532,284 m3.

B. Desa Kualu Kecamatan Tambang

1. Profil Desa Kualu

Desa Kualu Kecamatan Tambang merupakan bagian dari Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Desa Kualu ini merupakan Desa yang cukup tua dari salah satu Desa yang ada di Kabupaten Kampar yang memiliki 6 Dusun yang terdiri dari Dusun I Desa Kualu, Dusun II Desa Durian Tandang, Dusun III Desa Tanjung Kudu, Dusun IV Perumahan Palam Mas, Dusun V Kampung Baru. Desa kualu itu sendiri merupakan Dusun I yang penduduk nya berjumlah 943 orang, yang terdiri dari laki-laki 426 orang dan perempuan 517 orang yang terdiri dari IV Dusun. Wilayah ini tergolong jauh dari jalan lintas Pekanbaru – Bangkinang karena letaknya 10 km dari jalan raya. Namun dari segi kehidupan masyarakatnya, desa Kualu tergolong maju dan mapan. Hal ini

dengan kesungguhan masyarakat yang gemar berkebun. Kebun andalan masyarakat adalah kelapa sawit dan karet.

2. Visi dan Misi Desa Kualu

a. Visi

“ Mensejahterakan rakyat Desa Kualu untuk mencapai hidup yang lebih baik lagi menuju masa depan dan terwujudnya pelayanan prima yang harmonis bagi masyarakat”.

b. Misi

Pertama	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia Desa Kualu.
Kedua	Mendorong terciptanya pembangunan wilayah Desa Kualu.
Ketiga	Meningkatkan kinerja aparatur didalam menyelenggarakan organisasi Desa dan mendorong peran aktif masyarakat dalam budaya gotong royong dan swadaya masyarakat.

Sumber Data dari Kantor Desa Kualu Tahun 2014

3. Struktur Organisasi Desa Kualu



4. Jumlah Penduduk

Menurut data yang ada pada di tahun 2014, jumlah penduduk masyarakat Desa Kualu berjumlah 3374 jiwa, yang terdiri dari jumlah laki-laki 1488 jiwa, sementara jumlah perempuan 1886 jiwa. Adapun tingkat usia masyarakat Desa Kualu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel II. 1
Tingkat Usia Masyarakat Desa Kualu

No	Tingkat Usia	Jumlah
1	0 sampai 7 Tahun	345
2	8 sampai 15 Tahun	524
3	16 sampai 23 Tahun	467
4	24 sampai 28 Tahun	588
5	29 sampai 34 Tahun	424
6	35 sampai 42 Tahun	398
7	43 sampai 49 Tahun	397
8	50 sampai 56 Tahun	264
9	57 sampai 64 Tahun	108
10	65 sampai 71 Tahun	89
11	72 Tahun KEATAS	34
	Jumlah	3374

Sumber Data : Monografi Desa Kualu, Tahun 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Kualu ternyata banyak dari kalangan usia yang masih produktif yaitu antar usia 12 tahun hingga usia 50 tahun. Berdasarkan pengelompokan usia, penduduk yang berusia 30-40 tahun mendominasi dari jumlah desa. Mereka sudah mampu mencari nafkah untuk dirinya sendiri dan dapat menghidupkan orang lain, hal ini terbukti masih banyak mereka yang bekerja baik didalam maupun diluar.

5. Mata Pencarian Penduduk

Tabel II.2
Mata Pencarian Penduduk

No	Mata Pencarian Penduduk	Jumlah
1	Belum/ Tidak Bekerja	387
2	Pelajar/ Mahasiswa	498
3	Mengurus Rumah Tangga	365
4	PNS	224
6	Kuli/ Buruh	574
7	Pedagang	219
8	Pekerja Swasta	534
9	Petani	558
10	Perawat/ Bidan	104
11	Tukang Pangkas	88
	Jumlah	3374

Sumber Data : Monografi Desa Kualu, Tahun 2014

Masyarakat Desa Kualu pada umumnya adalah Kuli/ Buruh karena secara keseluruhan masyarakat lebih banyak tidak memiliki pendidikan yang tinggi. Selanjutnya jumlah mata pencarian yang banyak adalah Petani karena keadaan penduduk yang memungkinkan untuk bertani dan berkebun.

6. Agama

Agama dalam kehidupan manusia sangat penting dan merupakan unsur pokok yang tidak bisa diabaikan, oleh karena itu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat tentunya memiliki usaha-usaha mata pencarian tertentu guna memenuhi kebutuhannya. Mayoritas penduduk Desa Kualu Kecamatan Tambang adalah Petani. Mereka berintegrasi dengan masyarakat guna meningkatkan kerukunan hidupnya. Walaupun mereka memiliki ajaran yang berbeda-beda, tetapi kerukunan dapat tercapai, karena tidak adanya perselisihan antar agama. Dalam

kehidupan beragama diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung guna mewujudkan agama ditengah masyarakat.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Kualu adalah 5 Masjid, 7 Mushola. Desa kualu belum mendirikan sarana dan prasarana untuk tempat ibadahnya masyarakat yang beragama non Islam, ini dikarenakan minimnya jumlah masyarakat yang menganut agama non Islam tersebut. Klasifikasi penduduk menurut agama yang dianutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 3
Komposisi Penduduk Berdasarkan Penganut Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase %
1	Islam	3,171	99,2
2	Protestan	105	0,5
3	Khatolik	-	-
4	Budha	98	0,3
5	Hindu	-	-
	Jumlah	3,374	100

Sumber Data : Monografi Desa Kualu, Tahun 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa agama Islam yang banyak dianut masyarakat Desa Kualu yaitu mencapai (99%) diusul oleh penganut agama Protestan (5%) dan agama Budha (3%). Dari kenyataan ini bahwa agama Islam adalah mayoritas Masyarakat Desa Kualu.

7. Sosial Budaya

Masyarakat yang ada di Desa Kualu adalah masyarakat yang etnis. Ini terlihat dari beragam suku bangsa yang terdapat dalam masyarakat yang ada di daerah tersebut. Kebanyakan jumlah dari masyarakat Desa Kualu

adalah orang Ocu atau Melayu yang terdiri dari masyarakat asli yang kemudian pendatang dari berbagai suku yaitu Minang, Batak, dan lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Kualu sangat kental dalam kehidupan beragama. Ini dapat dilihat dari beragam suku bangsa Desa Kualu memeluk agama Islam, dan juga didukung kesadaran orang tua menyuruh anaknya berpendidikan Agama dan menjalankan nilai-nilai Agama dirumah, MDA, atau di sekolah. Penduduk Desa Kualu mayoritas adalah penganut agama Islam, juga dapat dilihat dari tradisi masyarakat yang berlaku baik dari segi adat istiadat maupun keagamaan.

C. Usaha Perabot Kayu Desa Kualu

1. Sejarah Berdirinya Usaha Perabot Kayu di Desa Kualu

Melestarikan hutan berarti menjamin kelestarian fungsi ekologis dan sosial ekonomis, dan berarti ikut menjamin keberlanjutan pembangunan sosial ekonomis masyarakat. Salah satu pemanfaatan hutan yaitu Kayu, di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mayoritas masyarakatnya orang Ocu. Di tempat ini telah didirikan satu usaha perabot kayu yang didirikan oleh H. Mute pada tahun 2002, usaha ini didirikan karena pada awalnya pemilik melihat banyaknya masyarakat sekitar tidak bekerja sehingga mereka tidak memiliki kemampuan untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarganya secara layak. Ada diantara mereka yang sudah bekerja tetapi tidak mencukupi kebutuhan rumah tangganya karena pendapatan ataupun penghasilan yang mereka dapatkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Disitulah pemilik mulai berusaha mencari peluang untuk masyarakat sekitar agar mereka bisa

hidup dengan secara lebih baik dari yang sebelumnya. Sehingga pemilik membuka suatu peluang pekerjaan disekitar desa yaitu di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan mendirikan Usaha Perabot Kayu.

2. Tenaga Kerja pada Usaha Perabot Kayu Desa Kualu

Tenaga kerja merupakan unsur penting dalam mendirikan suatu usaha yang memiliki keahlian yang dijadikan beban dan tanggung jawab yang kompleks. Tenaga kerja yang ada pada usaha perabot kayu di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berjumlah 60 orang yang memiliki tanggungjawabnya masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II. 4
Daftar Nama Tenaga Kerja di Usaha Perabot Kayu Desa Kualu
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Nama	Bidang Kerja
1	Burdin	Pengawas
2	Abas	Pengawas
3	Irmaher	Pengawas
4	Aseng	Pengawas
5	Zainal	Operator
6	Iki	Operator
7	Emi	Operator
8	Nazir	Operator
9	Peluncur	Operator
10	Yuca	Operator
11	Adinar	Operator
12	Doyok	Mekanik
13	Iwan	Mekanik
14	Udin	Mekanik
15	Amin	Mekanik
16	Inuok	Mekanik
17	Tarzan	Mekanik
18	Karani	Mekanik

19	Sief	Mekanik
20	Abdul	Supir
21	Ujang	Supir
22	Edi	Supir
23	Indit	Supir
24	Rio	Supir
25	Carli	Supir
26	Idai	Mekanik
27	Napi	Mekanik
28	Jabar	Mekanik
29	Bizar	Mekanik
30	Si'af	Mekanik
31	Muhir	Mekanik
32	Mifun	Mekanik
33	Putra	Pengetaman
34	Doremi	Pengetaman
35	Muslim	Pengetaman
36	Darlis	Pengetaman
37	Torois	Pengetaman
38	Salimi	Pengetaman
39	Eko	Pengetaman
40	Buyung	Penghalus Kayu
4	Andit	Penghalus Kayu
42	Suhar	Penghalus Kayu
43	Ijus	Penghalus Kayu
44	Udin	Penghalus Kayu
45	Kamis	Penghalus Kayu
46	Agus	Penghalus Kayu
47	Rafi	Penghalus Kayu
48	Andi	Penghalus Kayu
49	Hendri	Supir
50	Anto	Supir
51	Fa'i	Supir
52	Hanafi	Pengorder
53	Abdul	Pengorder
54	Iyal	Pengorder
55	Dami	Pengorder
56	Farudin	Pengorder
57	Harun	Pengorder
58	Bucil	Pengorder
59	Buyuong	Pengorder
60	Sani	Pengorder

Sumber: Data Usaha Perabotan Kayu

3. Visi, Misi dan Tujuan Usaha Perabot Kayu Desa Kualu

Suatu perusahaan apabila ingin menjadi sukses mereka harus menentukan visi dan misi serta tujuan dalam menjalankan suatu usahanya tersebut agar menjadi terarah